

INTISARI

Jamur Kayu (*Ganoderma Lucidium*) mengandung triterpenoid yang memiliki kemampuan meningkatkan kadar HDL melalui aktivasi PPAR α . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak jamur kayu terhadap kadar HDL serum pada tikus jantan galur wistar yang diberi diet tinggi lemak.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan rancangan penelitian *post test only control group design*, sampel menggunakan 24 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam 4 kelompok secara acak. Kelompok I (kontrol negative) diberi pakan dan minum standar, Kelompok II (kontrol positif) diberikan gemfibrozil 10.8 mg/ekor, Kelompok III diberikan ekstrak jamur kayu 120 mg/200gbb, dan Kelompok IV diberikan ekstrak jamur kayu 180 mg/200gBB. Semua kelompok juga diberi diet tinggi lemak. Perlakuan selama 14 hari, pada hari ke-15 dilakukan pemeriksaan kadar HDL pada semua kelompok. Data berupa rerata kadar HDL serum dianalisis dengan uji Kruskal–Wallis dilanjutkan uji Mann-Whitney U.

Hasil rerata kadar HDL serum pada kelompok I,II,III,IV masing-masing adalah 55.48; 81.23;44.72;51.19. Uji Kruskal-Wallis menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok penelitian ($p=0.005$). Uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p<0.05$) antar kelompok I dengan II, II dengan III dan II dengan IV. Sedangkan kelompok I dengan III, I dengan IV dan kelompok III dengan IV tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Ekstrak Jamur Kayu (*G. Lucidium*) tidak berpengaruh terhadap kadar HDL serum tikus jantan galur wistar yang diberi diet tinggi lemak.

Kata Kunci : ekstrak jamur kayu, HDL, gemfibrozil